

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya mengacu pada pengoptimalan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh laba per saham dengan arah positif, dimana semakin besar laba bersih per saham yang diperoleh perusahaan yang diidentifikasi dengan nilai *Return*.

Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan dan disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, return pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi. *Return* juga merupakan keuntungan yang dinikmati oleh investor atas tindakan investasi yang dilakukan. Dalam investasi saham, investor akan memilih saham perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan tertinggi. Sehingga perusahaan memerlukan laba yang cukup supaya bisa dapat bertahan dan berkembang. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi

harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. (Sudarsono, 2002:19)

Dalam beberapa tahun terakhir dunia usaha mengalami perkembangan yang luar biasa. Terlebih lagi dengan munculnya arus *globalisasi* yang ditandai dengan perdagangan bebas yang telah direstui oleh WTO (*World Trade Organization*). Perkembangan dalam dunia usaha ini diiringi dengan peningkatan peran laporan keuangan, yang merupakan catatan sistematis bukti aktivitas dan kondisi perusahaan, sekaligus menjadi pedoman bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Sebagaimana kita ketahui, laporan keuangan digunakan oleh pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, terutama bagi investor dan kreditor.

Menurut Sofyan (2004:22) tujuan laporan keuangan yaitu pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, menilai prospek arus kas dan lain sebagainya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Agar dapat dijadikan sebagai salah satu alat pengambil keputusan yang handal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi yang bernilai bagi *investor*. Informasi tersebut setidaknya memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara resiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi

masing-masing *investor*. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan reaksi pasar. Reaksi pasar ini direfleksikan dengan adanya transaksi jual beli saham, yang berarti juga akan mempengaruhi volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan.

Salah satu komponen informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan antara lain perubahan dalam laba per saham, arus kas dan pendapatan. Ketiga komponen ini seringkali menjadi pertimbangan utama oleh para investor sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan dananya di sebuah perusahaan. Neiderhaffer dan Regan membenarkan bahwa harga saham sangat bergantung pada perubahan pendapatan (Fabozzi, 1995 : 233).

Dengan memperhatikan laba per saham maka *investor* dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di pasar modal. Laba per saham dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tinggi maka laba per saham juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini yang akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan (Suad Husnan, 2003;287).

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya . Tujuan Pernyataan ini adalah memberi informasi *historis* mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja (*performance*), aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Satu hal yang sangat penting untuk digarisbawahi adalah bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan (*firm value*).

Menurut Adjie (2003) agar dapat dijadikan sebagai salah satu alat pengambil keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi yang bernilai bagi investor. Informasi tersebut setidaknya memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan reaksi pasar. Reaksi pasar ini direfleksikan dengan adanya transaksi jual beli saham, yang berarti juga akan memengaruhi volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini penting untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh laba per saham, total arus kas dan pendapatan sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Dengan melakukan penelitian ini, maka akan dapat diketahui apakah hasil penelitian ini akan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun terdapat perbedaan pada objek yang diteliti, periode yang digunakan, serta pengembangan metode penelitiannya dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang.

Dalam menghadapi era pasar dan pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang semakin meningkat, maka perusahaan sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi diharapkan dapat berkembang. Untuk mewujudkan harapan tersebut maka perusahaan harus bergerak secara efisien. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perdagangan di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, dengan judul sebagai berikut: “PENGARUH LABA PER SAHAM, PENDAPATAN, DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi *Empirik* pada Perusahaan *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2016)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh laba per saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang *Go Publik*?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang *Go Publik*?
3. Bagaimana pengaruh total arus kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang *Go Publik*?
4. Bagaimana pengaruh laba per saham, pendapatan dan arus kas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food And Beverage* yang *Go Publik*?

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil periode pada tahun 2015-2016.
2. Karena adanya berbagai macam bidang di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi dan aneka industri
3. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : Laba per Saham, Pendapatan, dan Total Arus Kas.

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba per saham secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang *Go Publik* di BEI sektor industri barang konsumsi dan aneka industri.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang *Go Publik* di BEI sektor industri barang konsumsi dan aneka industri.
3. Untuk mengetahui pengaruh total arus kas secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang *Go Publik* di BEI sektor industri barang konsumsi dan aneka industri.
4. Untuk mengetahui diantara variabel laba per saham, total arus kas dan pendapatan, yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi, terutama dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan saham.

2. Bagi pembaca dan peneliti lain, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur terutama dalam bidang yang berhubungan dengan saham.
3. Bagi Investor maupun calon investor, Yaitu sebagai masukan yang diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memerhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Bagi Emiten, Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam BEI dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk mengembangkan investasi di sektor saham pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Kerangka penulisan skripsi merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari bab pertama hingga bab terakhir. Kerangka penulisan skripsi dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini di susun dengan urutan sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelian, manfaat penelitian, serta kerangka penulisan skripsi.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung dan perumusan hipotesis yang mendukung dalam menganalisis hasil penelitian, penelitan terdahulu, serta hipotesis penelian.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu diuraikan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode sampling yang dipakai, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, sama bagi penelitian berikutnya dan keterbatasan penelian.